

RINGKASAN

Tingkatan *Aqad Sharia Compliance* Pada Produk Penyaluran Dana Perbankan Syariah

Bank Syariah mengemban misi untuk memerangi kebodohan, kemiskinan, kedhaliman, kebatilan dan ketidakadilan dalam aktifitas ekonomi untuk mencapai *Al Falah* (Kesejahteraan di dunia dan di akhirat). Bank syariah dalam rangka mencapai *falah* dalam operasionalnya menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi bisnis dan fungsi sosial. Disebutkan bahwa Bank syariah dan unit usaha syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah dan dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Tujuan dari fungsi bisnis (*tijarah*) dan fungsi sosial (*tabbaru'*) dari bank syariah dilaksanakan dengan tujuan mengharapkan imbalan dari Allah SWT khususnya di akhirat nanti. Bank Syariah dalam menjalankan fungsi bisnis dan sosialnya harus berusaha meningkatkan tingkat *Syariah Compliance*. *Syariah Compliance* dalam bank Syariah dapat di kategorikan menjadi 6, yaitu *Syariah Compliance* dalam Akad, *Syariah Compliance* dalam Operasional, *Syariah Compliance* dalam Maqashid Syariah, *Syariah Compliance* dalam Laporan Keuangan, *Syariah Compliance* dalam Hukum positif dan *Syariah Compliance* dalam pelayanan. Ryandono (2010) menjelaskan bahwa penyaluran dana pada bank syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Hal tersebut memberikan makna bahwa semakin tinggi penyaluran dana maka akan meningkat kinerja bisnis bank syariah. Peningkatan penyaluran dana akan meningkatkan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas bank syariah. Kinerja *tijarah* ditentukan oleh kemampuan dalam menyalurkan dana dan mengelola aset dan modalnya

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkatan *aqad syariah compliance* produk penyaluran dana bank syariah. Kemampuan penyaluran dana yang dilalukan bank syariah dapat mencerminkan kinerja fungsi bisnis (*tijarah*) bank tersebut. Penyaluran dana bank syariah disalurkan melalui produk yang mengandung akad jual beli, sewa, kerjasama ataupun kebaikan. *Aqad Syariah compliance* dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator dalam penilaian tingkatan tersebut. Tingkatan *Aqad Syariah compliance* akan memperlihatkan bagaimana upaya dari bank syariah tersebut menghasilkan keuntungan sekaligus melakukan fungsi sosial yang berusaha untuk menciptakan adanya nilai *falah* atau kesejahteraan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkatan bahwa Bank Syariah Mandiri, bank Muamalat, dan BNI Syariah memiliki tingkatan 1 *Aqad Syariah Compliance*. Namun diantara ketiga bank yang diteliti, Bank Muamalat memiliki nilai yang lebih baik dari Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Hal tersebut dikarenakan *spiritual market* dan nilai pembiayaan *musyarakah* yang tidak jauh berbeda dengan

pembiayaan *murbahah*. Kondisi perekonomian yang tidak baik menyebabkan Bank Syariah Mandiri untuk lebih menyalurkan pembiayaan dengan akad *murbahah*. Di lain sisi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* Bank Syariah Mandiri cukup dominan. Tingkatan *Aqad Syariah Compliance* yang berada di tingkatan 1 menandakan bahwa bank bank syariah tersebut belum optimal dalam menjalankan perannya untuk menciptakan kesejahteraan.

SUMMARY

Level Aqad Sharia Compliance at Financing Product of Bank Syariah

Bank Sharia carry out mission for m emerangi ignorance , poverty , ignorance , falsehood and injustice in activity economy for reach Al Falah (Welfare in the world and in the hereafter). Islamic Bank in order reach falah in operations run two function , i.e. function business and function social . D mention that sharia bank and business units sharia could run function social in form institution baitul mall , that is receive funds originating from zakat, infaq , almsgiving , grants and social funds others and channel it to organization zakat manager . Aim from function business (tijarah) and function social (tabbaru ') of Islamic banks held with aim expect reward from Allah SWT especially in the hereafter later . Islamic Bank in run function business and social should attempted improve level Syariah Compliance . Syariah Compliance in a Sharia bank can be categorized becomes 6 , namely Syariah Compliance in Akad , Syariah Compliance in Operational , Syariah Compliance in Maqashid Syariah , Syariah Compliance in Report Finance , Syariah Compliance in Law positive and Syariah Compliance in service . Ryandono (2010) explains that distribution fund on Islamic banks take effect positive significant to the performance business . It give away mean that more and more high distribution fund then will increase the performance Islamic banking business . Enhancement distribution fund will improve liquidity , profitability and solvency of Islamic banks . Performance tijarah determined by ability in channel fund and manage asset and capital.

Research this intended for knowing level aqad shariah compliance product distribution Islamic bank funds . Ability distribution dilalukan funds of Islamic banks could reflect the performance function Business (tijarah) of the bank. Distribution Islamic bank funds channeled through products containing contract sell buy , rent , cooperation or kindness . Aqad Syariah compliance in research this used as indicator in judgment level that is . Level Aqad Syariah compliance will show How effort from Islamic banks that is produce profit at once do function social seeks for create existence value falah or welfare.

Results research showing level that Bank Syariah Mandiri, Muamalat bank, and BNI Syariah have level 1 Aqad Syariah Compliance . However between the three banks studied , Bank Muamalat have values well from a Sharia Bank Mandiri and BNI Syariah . It because of spirtual market and value pembiyaaan musyarakah which is not far different with financing mahaha . The unfavorable economic conditions have caused Bank Syariah Mandiri to better channel its financing through the murbahah contract . On the other hand, the financing of mudharbah and the meaning of Bank Syariah Mandiri are quite dominant. Aqad level Syariah Compliance those at level 1 indicate that bank bank sharia that is not yet optimal in run its role for creating prosperity.

Tingkatan *Aqad Sharia Compliance* Pada Produk Penyaluran Dana Perbankan Syariah

Ninda Ardiani

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Tingkatan nilai *Aqad Syariah Compliance* produk penyaluran dana bank syariah. Tingkatan tersebut akan menunjukkan bagaimana bank syariah menjalankan fungsi *tijarah* dan fungsi *tabarru'* secara bersamaan untuk menciptakan adanya nilai *falah* atau kesejahteraan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Strategi studi kasus deskriptif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti akan menggambarkan sebuah fenomena dengan menggunakan berbagai sumber data. Sumber data primer penelitian ini adalah Manajer operasional ataupun *leader* tim bisnis dapat memberikan informasi utama dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa penjadohan pola. Dari proses analisis ini semua data yang diperoleh akan diolah kembali, dihubungkan dan dibandingkan sehingga dapat diketahui masing masing nilai *Aqad Syariah Compliance* produk penyaluran dana yang ada di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan tingkatan bahwa Bank Syariah Mandiri, bank Muamalat, dan BNI Syariah memiliki tingkatan satu *Aqad Syariah Compliance*. Namun diantara ketiga bank yang diteliti, Bank Muamalat memiliki nilai yang lebih baik dari Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Hal tersebut dikarenakan *spiritual market* dan nilai pembiayaan *musyarakah* yang tidak jauh berbeda dengan pembiayaan *murbahah*. Kondisi perekonomian yang tidak baik menyebabkan Bank Syariah Mandiri untuk lebih menyalurkan pembiayaan dengan akad *murbahah*. Di lain sisi pembiayaan *mudharbah* dan *musyarkah* Bank Syariah Mandiri cukup dominan. Tingkatan *Aqad Syariah Compliance* yang berada di tingkatan 1 menandakan bahwa bank bank syariah tersebut belum optimal dalam menjalankan perannya untuk menjadi bank yang *kaffah*

Kata kunci: *Aqad Syariah Compliance*, Penyaluran Dana Bank Syariah, Bank Syariah,

Level Aqad Sharia Compliance at Financing Product of Bank Syariah

Ninda Ardiani

ABSTRACT

Research this mean for knowing Level value Aqad Syariah Compliance product distribution Islamic bank funds . Level that is will showing how are Islamic banks run function tijarah and function tabarru in a manner together for create existence value falah or welfare . Approach The research in research this use approach qualitative descriptive . S strategy studies case descriptive used in this study because researcher will describe a phenomenon with use various data source . Primary research data source this is Manager operational or team leader business could give away information main in research this . Research this use technique pen data collection through interview . In research this , researcher use technique analysis matchmaking pattern . From the analysis process this all data obtained will processed back , connected and compared so that could known each one each one value Aqad Syariah Compliance product the distribution of funds in the Islamic Bank

Results research showing level that Bank Syariah Mandiri, Muamalat bank, and BNI Syariah have level one Aqad Syariah Compliance . However between the three banks studied , Bank Muamalat have values well from a Sharia Bank Mandiri and BNI Syariah . It because of spiritual market and value musyarakah financing which is not far different with financing murabahah. The unfavorable economic conditions have caused Bank Syariah Mandiri to better channel its financing through the murbahah contract . On the other hand, the financing of mudharbah and the meaning of Bank Syariah Mandiri are quite dominant. Aqad level Syariah Compliance those at level one indicate that bank bank sharia that is not yet optimal in run its role for become a bank that is corrupt.

Keywords: aqad Syariah Compliance , Distribution of Islamic Bank Funds , Islamic Banks,

مستوى العقاد الامتثال الشرعي في تمويل منتج بنك الشريعة

نيندا أرياني

نبذة مختصرة

بحث هذا يعني معرفة مستوى القيمة أكاد الشريعة الامتثال توزيع المنتجات أموال البنوك الإسلامية. المستوى الذي سيظهر كيف تعمل البنوك الإسلامية تعمل وتجارها ووظائفها بطريقة متقاربة لخلق قيمة للوجود أو الفلاح. النهج البحث في هذا البحث يستخدم المنهج الوصفي النوعي. حالة الدراسات الإستراتيجية الوصفية المستخدمة في هذه الدراسة لأن الباحث سوف يصف الظاهرة باستخدام مصدر بيانات مختلف. مصدر بيانات البحث الأساسي هذا هو مدير الأعمال التنفيذي أو قائد الفريق يمكن أن يقدم معلومات رئيسية في هذا البحث. بحث استخدام هذا جمع بيانات تقنية القلم من خلال المقابلة. في هذا البحث، يستخدم الباحث أسلوب التوفيق بين تحليل الأسلوب. من عملية التحليل، ستتم معالجة جميع البيانات التي تم الحصول عليها مرة أخرى، وربطها ومقارنتها بحيث يمكن معرفة كل واحد منها بقيمة عقار واحد الشريعة الامتثال المنتج توزيع الأموال في البنك الإسلامي.

نتائج البحث تبين مستوى أن BSM، بنك Muamalat، و Syaria BNI على المستوى الأول من العقاد الامتثال الشريعة. لكن بين البنوك الثلاثة التي تم دراستها، فإن بنك Muamalat لديه قيمة جيدة من BSM و Syaria BNI. ذلك بسبب سوق spiriual وقيمة تمويل شركة التي لا تختلف كثيرا مع تمويل مرابحة. تسببت الظروف الاقتصادية غير المواتية في قيام BSM بتحويل تمويلها بشكل أفضل من خلال المرابحة عقد. من ناحية أخرى، فإن تمويل المضاربة ومعنى BSM مسيطران إلى حد كبير. مستوى الإكبار الشريعة إن امتثال هؤلاء في المستوى الأول يشير إلى أن الشريعة المصرفية في البنك غير المثالية في إدارة دورها لتصبح بنكا فاسداً.

كلمات البحث: عقاد الامتثال الشرعي، توزيع صناديق البنك الإسلامي، البنوك الإسلامية،